

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas serta dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya (Albi & Setiawan, 2018). Hal ini didasari agar dapat melakukan kajian lebih mendalam terkait fenomena misinterpretasi dalam film *Siksa Neraka*.

Penelitian ini akan menelusuri hal-hal yang berhubungan dengan tema penelitian ini, yaitu film *siksa Neraka* dan komentar-komentar dari akun media sosial yang menayangkan film tersebut. Di samping itu juga menelusuri data-data terkait seperti jurnal, buku dan sebagainya. Kemudian, tema ini dipilih, selain karena dunia offline dan online sudah sangat berhimpitan dan identik, juga karena tidak sedikit yang membuat film terinspirasi dari Al Qur'an. Hal itu kemudian diwujudkan dalam sinematografi yang sangat baik sehingga memancing banyak penonton dan komentar.

Setelah data-data yang dibutuhkan sudah didapatkan, kemudian penulis mengumpulkannya dengan teknik observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis mengamati bagaimana adegan-adegan yang terjadi terkhusus pada adegan interpretasi QS. *An-Nisā'* [4]: 56 menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Teori Barthes memulai konsep pemaknaan tanda dengan memperkenalkan konsep denotasi dan konotasi. Tanda denotatif berfokus pada aspek fisik, seperti apa yang terlihat, bentuknya, dan aromanya. Denotasi merupakan tingkat dasar dalam pemikiran Barthes. Tingkat berikutnya adalah penanda denotatif dan petanda konotatif yang mencerminkan pemaknaan yang lebih kompleks. Pada tingkat konotasi pemahaman tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga beralih ke makna

yang terkandung dalam tanda, yang dipengaruhi oleh perspektif pencipta tanda (Prasetya, 2019). Kemudian juga menganalisis komentar-komentar yang ada menggunakan teori

### **3. 2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder, uraian dua sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

#### **3.2.1 Data Primer**

Data primer penelitian ini yaitu salah satu film yang disutradarai oleh Anggy umbara yang berjudul *Siksa Neraka*. Dengan fokus pada penafsiran QS. *An-Nisā'* [4]: 56 dalam bentuk audio visual/film yang mengalami misinterpretasi pada *scene* tertentu dalam film *Siksa Neraka*.

#### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa buku, jurnal, artikel, laman internet, dan lainnya. Film *Siksa Neraka* yang ditayangkan di media sosial dan aplikasi seperti *You tube*, *Telegram*, *Tik Tok*, *Facebook* dan Instagram juga akan dijadikan data sekunder. Dari video dan film yang ditayangkan kemudian akan dianalisis dampak dan pesan yang diterima oleh penonton.

### **3. 3 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat terkait topik dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.3.1 Observasi**

Peneliti melakukan observasi secara teliti dengan cara menonton film *Siksa Neraka* baik itu film maupun potongan dari film tersebut. Selain itu peneliti memilih

dan mencatat beberapa adegan yang relevan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, dan selanjutnya melakukan analisis menggunakan metode dan teori yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3.3.2 Dokumentasi

Peneliti memanfaatkan metode dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang didapatkan dari film *Siksa Neraka*. Film tersebut dianalisis dan dipahami melalui berbagai adegan dan setiap *scene* yang relevan kemudian dipilih secara sesuai dengan rumusan masalah, karena dokumentasi dalam penelitian ini memiliki peran sentral sebagai bagian penting dalam melengkapi data.

## 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penting dalam suatu penelitian, yang mengaitkan proses sistematis untuk mengelola, menyeleksi, dan menganalisis data yang telah terkumpul (Emzir & Pd, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data sebagai berikut:

3.4.1 Peneliti menonton dan mengamati film *Siksa Neraka* secara menyeluruh

3.4.2 Peneliti memilih *scene* dan adegan dalam film *Siksa Neraka* yang mengandung misinterpretasi yang sesuai dalam rumusan masalah penelitian ini.

3.4.3 Setelah data berhasil dikumpulkan, selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan metode Analisis Semiotika Roland Barthes. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam potongan adegan yang menjadi fokus penelitian.

## 3.5 Teknik Validasi Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik verifikasi data melalui triangulasi. triangulasi merupakan teknik yang berharga untuk validasi

data dalam penelitian, yang menawarkan cara untuk meningkatkan kredibilitas dan kelengkapan temuan dengan mengintegrasikan berbagai perspektif (Begley, 1996). Adapun triangulasi sebagai berikut:

### 3.5.1 Triangulasi Data Sumber

Bukan hanya sumber primer saja yang dijadikan data dalam penelitian, namun peneliti juga melakukan pengecekan di media sosial yang menayangkan film *Siksa Neraka*. Pemeriksaan tersebut guna menghindari adanya penyimpangan data akibat editan dan pembajakan yang dilakukan oleh pemilik akun tertentu dari film aslinya. Penerapan triangulasi ini guna menjaga keaslian data primer film *Siksa Neraka* agar dapat dipertanggung jawabkan sebagai kepentingan penelitian.

### 3.5.2 Triangulasi Data Waktu

Triangulasi data dari waktu ke waktu yaitu pengumpulan data pada waktu yang berbeda guna memahami perubahan dalam fenomena yang diteliti dan untuk meningkatkan validitas temuan penelitian. Caranya yaitu peneliti akan menelusuri dan menyimak video-video terkait film *Siksa Neraka* yang ada di *You Tube* maupun media sosial secara berkala. Hal tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi tren atau pola yang mungkin tidak ditemukan dari pengumpulan data pada satu titik waktu saja.

### 3.5.3 Triangulasi Data Otoritas

Triangulasi data otoritas dilakukan dengan melakukan konsultasi dan diskusi secara rutin kepada dosen pembimbing serta orang yang paham di bidang tafsir. Masukan dari dosen pembimbing dan orang-orang tersebut sangat berguna untuk memastikan data yang dilakukan peneliti telah tepat dan akurat sesuai dengan fakta dan realitas yang ada. Oleh karena itu, kesalahan yang terjadi baik pemaknaan data maupun kurangnya informasi oleh peneliti yang dapat mengurangi validitas penelitian dapat diminimalisir serta dihindari.